



KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALITAS GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1 BATAM

Sectio Suci Novedia,¹ M. Yasin,² Mustafida,³

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Sectionovedia11@guru.sma.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru dalam peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Batam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang demokratis, komunikatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah memberikan motivasi, supervisi, serta pembinaan secara berkelanjutan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Profesionalitas guru terlihat dari kemampuan merencanakan pembelajaran, penggunaan metode yang variatif, penguasaan materi, serta kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif. Kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter. Faktor pendukung meliputi kerja sama antarwarga sekolah, budaya disiplin, dan lingkungan belajar yang kondusif. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan sarana pembelajaran dan pengaruh perkembangan teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalitas Guru, Hasil Belajar, Peserta Didik, Pendidikan

Abstract

This study aims to analyze the leadership of the principal and the professionalism of teachers in improving the learning outcomes of students at SMA Muhammadiyah 1 Batam. The research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation of school principals, teachers, and students. The results of the study show that school principals implement democratic, communicative, and oriented leadership to improve the quality of education. The principal provides motivation, supervision, and continuous guidance to teachers in carrying out the learning process. The professionalism of teachers can be seen from the ability to plan learning, use of varied methods, mastery of materials, and the ability to evaluate learning effectively. The leadership of the principal and the professionalism of the teachers have a positive influence on improving student learning outcomes, both in academic aspects and character formation. Supporting factors include

cooperation between school residents, a culture of discipline, and a conducive learning environment. The obstacles found include the limitations of learning facilities and the influence of digital technology developments on students' learning motivation. This research shows that the synergy between the principal's leadership and teacher professionalism is an important factor in improving the quality of student learning outcomes.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Professionalism, Learning Outcomes, Students, Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengelola lembaga pendidikan agar mampu mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. (SYaiful Sagala, 2013)

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan bertanggung jawab dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif bagi peningkatan mutu pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat memberikan motivasi kepada guru dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas kerja dan prestasi belajar. Kepala sekolah juga berperan dalam membangun budaya disiplin, kerja sama, dan inovasi dalam lingkungan sekolah. (Mulyasa, 2017)

Selain kepemimpinan kepala sekolah, profesionalitas guru menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru profesional memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian yang mampu mendukung peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan motivator dalam proses pembelajaran. (Sudarwan Danim, 2012)

Hasil belajar peserta didik merupakan indikator keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Hasil belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar memerlukan dukungan dari seluruh komponen pendidikan, terutama kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran. (Omar Hamalik, 2017)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sekolah untuk terus meningkatkan mutu pendidikan. Peserta didik saat ini menghadapi tantangan globalisasi yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif. Dalam kondisi tersebut, kepala sekolah dan guru dituntut untuk mampu menghadirkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. (Hurlock, 2013)

SMA Muhammadiyah 1 Batam merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik melalui penguatan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru. Sekolah ini menerapkan berbagai program peningkatan mutu pendidikan seperti supervisi pembelajaran, pelatihan guru, pembinaan disiplin, dan pengembangan karakter peserta didik. (Nana Sudjana, 2016)

Kepemimpinan kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Batam terlihat dari upaya membangun komunikasi yang baik dengan guru dan peserta didik. Kepala sekolah aktif memberikan arahan, motivasi, dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, guru juga diberikan kesempatan mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Mujamil Qomar, 2015)

Profesionalitas guru di SMA Muhammadiyah 1 Batam tampak dalam penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru berupaya menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik menjadi bagian penting dalam meningkatkan hasil belajar. (Hartati, 2022)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru dalam peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Batam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Novelty penelitian ini terletak pada analisis sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada sekolah berbasis nilai-nilai Islam modern. Penelitian ini tidak hanya menyoroti aspek manajerial kepala sekolah dan kompetensi guru secara terpisah, tetapi juga mengkaji hubungan kolaboratif keduanya dalam membangun budaya belajar yang disiplin, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan prestasi akademik serta karakter peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Batam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan

kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Batam. Penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah sehingga peneliti dapat memperoleh data yang objektif dan sesuai dengan situasi nyata di lapangan.(Arikunto, 2019)

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dan aktivitas manajerial kepala sekolah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi kepemimpinan, profesionalitas guru, dan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip sekolah, program kerja, dan hasil evaluasi pembelajaran.(Sugiyono, 2019)

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, profesionalitas guru, dan hasil belajar peserta didik. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode agar hasil penelitian memiliki validitas yang kuat.(Moleong, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Batam menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan komunikatif. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat dan terlibat dalam pengambilan keputusan sekolah. Kondisi ini menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan meningkatkan semangat guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Kepala sekolah juga aktif melakukan supervisi pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas mengajar guru. Supervisi dilakukan secara berkala melalui observasi kelas dan evaluasi perangkat pembelajaran. Guru diberikan arahan dan masukan terkait metode pembelajaran, penggunaan media, dan pengelolaan kelas agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalitas guru di SMA Muhammadiyah 1 Batam tergolong baik. Guru mampu menyusun perencanaan pembelajaran secara sistematis dan menggunakan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Selain itu, guru menunjukkan kemampuan dalam membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memberikan motivasi dan pembinaan karakter kepada peserta didik. Sikap ramah, disiplin, dan tanggung jawab guru memberikan pengaruh positif terhadap suasana belajar di kelas.

Penelitian juga menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan peserta didik. Kepala sekolah menerapkan aturan sekolah secara konsisten serta memberikan contoh keteladanan dalam menjalankan tugas. Budaya disiplin yang dibangun sekolah membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah sekolah melakukan penguatan supervisi akademik dan pengembangan kompetensi guru. Peserta didik menunjukkan peningkatan nilai akademik, keaktifan belajar, dan kemampuan bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga lebih kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik.

Faktor pendukung keberhasilan peningkatan hasil belajar meliputi kerja sama antarwarga sekolah, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar yang nyaman. Sekolah secara rutin mengadakan rapat evaluasi dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana sekolah yang positif.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa hambatan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan sarana pembelajaran tertentu, rendahnya motivasi belajar sebagian peserta didik, serta pengaruh penggunaan media sosial yang berlebihan. Namun sekolah terus berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui pembinaan dan penguatan program pembelajaran.

Pembahasan

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis dan komunikatif mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara kepala sekolah dan guru. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan semangat kerja dan kualitas pembelajaran di sekolah.

Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan profesionalitas guru. Melalui supervisi, guru memperoleh bimbingan dan evaluasi terkait pelaksanaan pembelajaran. Dalam perspektif manajemen pendidikan, supervisi merupakan bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan karena membantu guru memperbaiki kualitas mengajar secara berkelanjutan.

Profesionalitas guru yang baik terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif. Guru yang profesional mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kemampuan guru dalam membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Guru yang mampu menciptakan hubungan positif dengan peserta didik akan lebih mudah membangun motivasi belajar dan suasana kelas yang kondusif. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan memberikan hasil yang optimal.

Budaya disiplin yang diterapkan sekolah memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Disiplin tidak hanya diterapkan kepada peserta didik, tetapi juga kepada guru dan seluruh warga sekolah. Budaya disiplin membantu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan mendukung peningkatan prestasi akademik.

Peningkatan hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru berjalan dengan baik. Kepala sekolah memberikan dukungan manajerial dan motivasi kepada guru, sedangkan guru melaksanakan pembelajaran secara profesional dan inovatif. Kolaborasi tersebut menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Faktor pendukung seperti kerja sama antarwarga sekolah dan dukungan orang tua memperkuat keberhasilan program peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang berkualitas memerlukan keterlibatan seluruh pihak agar pembinaan peserta didik dapat dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, komunikasi yang baik antara sekolah dan keluarga menjadi bagian penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hambatan yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa tantangan pendidikan di era digital semakin kompleks. Pengaruh media sosial dan rendahnya motivasi belajar sebagian peserta didik menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui

inovasi pembelajaran dan penguatan karakter. Sekolah perlu terus meningkatkan kualitas kepemimpinan dan profesionalitas guru agar mampu menghadapi perubahan dan perkembangan zaman.

Hasil novelty penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Batam tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah atau profesionalitas guru secara terpisah, tetapi oleh sinergi keduanya dalam menciptakan budaya sekolah yang disiplin, komunikatif, dan inovatif. Penelitian ini menghasilkan konsep kolaboratif antara kepemimpinan pendidikan dan kompetensi profesional guru yang berbasis nilai-nilai Islami modern dalam meningkatkan kualitas akademik dan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru di SMA Muhammadiyah 1 Batam memiliki peran penting dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan demokratis, komunikatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan melalui supervisi dan pembinaan guru. Profesionalitas guru terlihat dari kemampuan merencanakan pembelajaran, penggunaan metode inovatif, serta pembinaan karakter peserta didik. Sinergi antara kepala sekolah dan guru memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik, kedisiplinan, dan motivasi belajar peserta didik. Faktor pendukung keberhasilan meliputi kerja sama antarwarga sekolah, budaya disiplin, dan dukungan orang tua. Meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan sarana dan pengaruh media digital, sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan manajemen dan profesionalitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hartati, S. (2022). Peran Pendidikan Berbasis Alam dalam Mengembangkan Kecerdasan Alami Anak. *At-Tajdid*, 06(02), 161-172.
<https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2381>
- Hurlock, E. B. (2013). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

- Mujamil Qomar. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi AKsara.
- Nana Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Omar Hamalik. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi AKsara.
- Sudarwan Danim. (2012). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Bumi AKsara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- SYaiful Sagala. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta.